

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan pada masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shaih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan reliabel).

1. apakah terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dengan OCB.
2. apakah terdapat pengaruh antara loyalitas kerja dengan OCB
3. apakah terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dan loyalitas kerja terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) pada PT. Kopegmar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Kopegmar di Jakarta. Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan peneliti bahwa PT. Kopegmar merupakan perusahaan yang cocok untuk melakukan penelitian karena terdapat masalah yang kompleks. Selain itu, PT. Kopegmar merupakan perusahaan yang dekat dengan domisili peneliti sehingga lokasi dan situasi memudahkan untuk dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

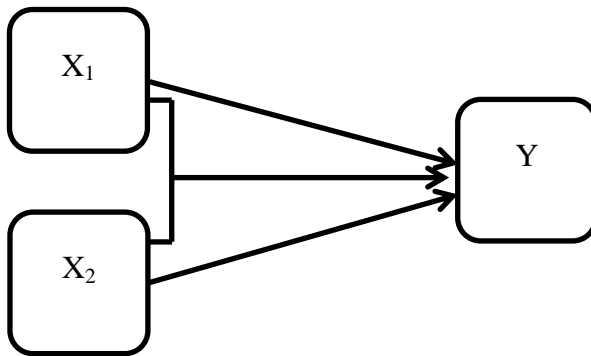
Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Waktu tersebut dipilih dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kausalitas yang menggunakan data primer pada kedua variabel bebas (kepuasan kerja dan loyalitas kerja) serta satu variabel terikat (OCB). dalam metode *survey* peneliti mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data kepada sampel yang telah ditentukan. Alasan peneliti memilih metode ini untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya serta sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X_1) kepuasan kerja dan (variabel X_2) loyalitas kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah OCB sebagai variabel yang dipengaruhi.

Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja (variabel X_1) dan loyalitas kerja (variabel X_2) terhadap OCB (Y).



Keterangan :

X₁ : Kepuasan Kerja

X₂ : Loyalitas Kerja

Y : *Organizational Citizenship Behavior*

➡ : Arah dan Pengaruh

Konstelansi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kepuasan kerja dan loyalitas kerja sebagai variabel bebas atau yang berhubungan dengan simbol X₁ dan X₂ sedangkan variabel *Organizational Citizenship Behavior* merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Kopegmar Jakarta sebanyak 100 karyawan.

Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada tabel jumlah sampel populasi tertentu dari *Isaac* dan *Michael* dan taraf kesalahan 5 %. Berdasarkan

tabel tersebut maka pengambilan sampel sebanyak 78 karyawan. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau sebanyak teknik acak proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Adapun proporsi dan perimbangan dengan perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel *Proportional Random Sampling*

Divisi	Jumlah Karyawan
<i>Keuangan & Kesekretariatan</i>	$22/100 \times 78 = 17$
<i>Human Research Development (HRD)</i>	$19/100 \times 78 = 15$
<i>Divisi Simpan pinjam</i>	$20/100 \times 78 = 16$
<i>Divisi Bisnis</i>	$39/100 \times 78 = 30$
Total	78

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu kepuasan kerja (variabel X1) dan loyalitas kerja (variabel X2) terhadap *organizational Citizenship Behavior* (variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Organizational Citizenship Behavior*

a. Definisi Konseptual

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku positif dari karyawan yang mengerjakan tugas di atas pekerjaannya yang sesungguhnya dengan sebuah kerelaan tanpa adanya paksaan, dan tidak mengharapkan *reward*, yang meliputi *Altruism*, *Conscientiousness*, *Sportmanship*, *Courtesy*, *Civic Virtue*.

b. Definisi Operasional

Organizational Citizenship Behavior diukur dengan menggunakan data primer dengan menggunakan skala *Likert* yang dapat dilihat melalui Dimensi berupa *Altruism*, *Conscientiousness*, *Sportmanship*, *Courtesy*, *Civic Virtue*.

c. Kisi-kisi instrumen *Organizational Citizenship Behavior*

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel OCB dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan dimensi OCB. kisi-kisi instrumen OCB dapat dilihat pada tabel III. 2 berikut ini

Tabel III.2
Kisi- kisi Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (Variabel Y)

Dimensi	Uji coba		Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Altruism</i>	1, 2, 3, 4		1, 2, 3, 4	
<i>Conscientiousness</i>	5, *6, 7		5, 6	
<i>Sportmanship</i>	8	9, 10, 11	7	8, 9, 10
<i>Courtesy</i>	12, 13, 14		11, 12, 13	
<i>Civic Virtu</i>	15, *16, 17, 18, 19	20	14, 15, 16, 17	18

Sumber: data diolah oleh peneliti

Keterangan:

(*) Butir pernyataan yang drop

Untuk menguji dengan menggunakan skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III. 3
Skala Penilaian Terhadap *Organizational Citizenship Behavior*

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu- ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas Instrumen OCB

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *Likert* yang mengacu pada dimensi OCB yang terlihat pada tabel III.2 tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel OCB sebagaimana tercantum pada tabel III.3 apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diujii cobakan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 + \sum x_t^2}}$$

Dimana:

R_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X_i = deviasi skor butir dari Y_i

X_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan didrop atau tidak digunakan. Dari 20 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Kemudian butir-butir yang dianggap valid akan dihitung reabilitasnya dengan menggunakan uji reabilitas dengan Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum st^2$ = jumlah varian skor butir

St^2 = varian skor total

Varian butir ini sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = skor yang dimiliki subyek penelitian

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, maka di dapatkan hasil Y sebesar 0,924. hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk ke dalam kategori (0,800 – 1,000) , maka instrumen dinyatakan nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel OCB.

2. Kepuasan kerja

a. Definisi Konseptual

kepuasan kerja adalah suatu perasaan emosional yang positif dari karyawan, yaitu perasaan senang terhadap pekerjaan yang sedang di kerjakan, dan dalam kepuasan kerja terdapat dimensi *Work it self*, *Supervision*, *Promotion*, *Pay*, *Coworker*.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja dapat diukur dengan menggunakan data primer dengan menggunakan skala *Likert* yang dapat diukur melalui Dimensi berupa *Work it self*

(pekerjaan itu sendiri), *Supervision* (atasan), *Promotion* (kesempatan promosi), *Pay* (gaji), *Coworker* (rekan kerja).

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan dimensi kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III. 4 berikut ini :

Tabel III. 4
Kisi- kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel X1)

Dimensi	Uji coba		Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Work It Self</i>	1, 2, *3, 4, 5	*6, 7	1, 2, 3, 4	5
<i>Supervision</i>	8, 9, 10, 11, 12		6, 7, 8, 9, 10	
<i>Coworker</i>	13, 14, 16, 17,18	15	11, 12, 13, 14, 15	16
<i>Promotion</i>	19, 20, *21		17, 18	
<i>Pay</i>	22, 23, 24		19, 20, 21	

Sumber: Data diolah Peneliti

Keterangan:

(*) Butir Pernyataan yang drop

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala *likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III. 5
Skala Penilaian Terhadap Kepuasan Kerja

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu- ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *Likert* yang mengacu pada dimensi tabel kepuasan kerja yang terlihat pada tabel III.4 tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.5 apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 + \sum x_t^2}}$$

Dimana:

R_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X_i = deviasi skor butir dari Y_i

X_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan didrop atau tidak digunakan. Dari 24 pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Kemudian butir-butir yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right]$$

dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor butir

S_t^2 = varian skor total

Varian butir ini sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = skor yang dimiliki subyek penelitian

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, maka di dapatkan hasil Y sebesar 0,935. hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk ke dalam kategori (0,800 – 1,000) , maka instrumen dinyatakan nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

3. Loyalitas Kerja

a. Definisi Konseptual

Loyalitas kerja adalah kesetiaan dari para karyawan terhadap perusahaan, serta loyalitas kerja juga sebagai perasaan rasa memiliki perusahaan yang membuat karyawan akan bertahan pada perusahaan walaupun perusahaan mengalami kemajuan ataupun kemunduran.

b. Definisi Operasional

Loyalitas kerja dapat diukur dengan menggunakan data primer dengan skala *Likert* yang dapat diukur melalui indikator berupa setia dan rasa memiliki.

c. Kisi-kisi Instrumen Loyalitas Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas kerja dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator variabel loyalitas kerja. Kisi-kisi instrumen loyalitas kerja dapat dilihat pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6
Kisi- kisi Instrumen Loyalitas Kerja (Variabel X2)

Indikator	Uji coba		Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Setia	1, 2, 3, 4, 5, 6,	7, 8	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8
Rasa Memiliki	9, 10, *13, *15	11, 12, 14	9, 10	11, 12, 13

Sumber: Data diolah Peneliti

Keterangan:

(*) Butir pernyataan yang drop

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item berilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabanya.

Tabel III.7
Skala Penilaian Terhadap Loyalitas Kerja

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu- ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas Instrumen Loyalitas Kerja

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *Likert* yang mengacu pada indikator loyalitas kerja yang terlihat pada tabel III.6 tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel loyalitas kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.7 apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diujii cobakan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 + \sum x_t^2}}$$

Dimana:

R_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X_i = deviasi skor butir dari Y_i

X_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan didrop atau tidak digunakan. Dari 15 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Kemudian butir-butir yang dianggap valid akan dihitung reabilitasnya dengan menggunakan uji reabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum st^2$ = jumlah varian skor butir

St^2 = varian skor total

Varian butir ini sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: bila $n > 30$ ($n-1$)

Si^2 = varians butir

$\sum x^2$	= jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum x)^2$	= jumlah butir soal yang dikuadratkan
X	= skor yang dimiliki subyek penelitian
n	= banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, maka di dapatkan hasil Y sebesar 0,927. hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk ke dalam kategori (0,800 – 1,000) , maka instrumen memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen yang berjumlah 13 butir pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel loyalitas Kerja.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis normal probability, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika *linearity* $< 0,05$ maka dua variabel tidak mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika *linearity* $> 0,05$ maka dua variabel mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini untuk menguji terjadi heterokedastisidas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam Scatterplot antara variabel dependent dengan

residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas.

Uji statistik dengan Uji Glejser, uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal:

H_0 : Tidak ada heterokedastisitas

H_1 : Terdapat heterokedastisitas

H_0 diterima bila $T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$ dan

H_0 ditolak bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

$Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak

$Sig > \alpha$, maka H_0 diterima.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linear ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (*Organizational Citizenship Behavior*)

X_1 = variabel bebas pertama (Kepuasan Kerja)

X_2 = variabel bebas kedua (Loyalitas Kerja)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kepuasan Kerja)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Loyalitas Kerja)

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel Kepuasan Kerja dan Loyalitas Kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap OCB.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel Kepuasan Kerja dan Loyalitas Kerja secara serentak berpengaruh terhadap OCB.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel Kepuasan Kerja tidak berpengaruh positif terhadap OCB.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap OCB.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel Loyalitas Kerja tidak berpengaruh positif terhadap OCB.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel Loyalitas Kerja berpengaruh positif terhadap OCB.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu: